

**Perilaku Kepatuhan Pemakaian Masker Dalam Pencegahan Infeksi
Nosokomial Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pertamedika
Ummi Rosnati Kota Banda Aceh**

*Compliance Behavior of Wearing Masks in Preventing Nosocomial
Infections in the Outpatient Clinic of Pertamedika Ummi Rosnati
Hospital, Banda Aceh City*

Maulia Sari*¹, Syarifah Masthura², Fauziah³

¹²³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh
Besar, Indonesia

*Koresponding Penulis: mauliasari165@gmail.com

Abstrak

Di Rumah sakit Pertamedika Ummi Rosnati tidak semua pasien menggunakan masker dan terdapat juga petugas yang tidak menggunakan masker dengan benar dimana petugas kesehatan meletakkan maskernya dibawah mulutnya. pasien yang berkunjung ke RSPUR banyak yang tidak menggunakan masker lagi semenjak kasus *Covid-19* menurun pada akhir tahun 2021 lalu dikarenakan tidak nyaman jika menggunakan masker. Tujuan penelitian untuk mengetahui perilaku kepatuhan pemakaian masker dalam pencegahan infeksi nosokomial di poli rawat jalan Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh tahun 2023. Metode penelitian bersifat analitik deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 7373 orang dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 67 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan pada 16-21 Agustus 2023 di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh. Hasil penelitian berdasarkan analisa statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku kepatuhan pemakaian masker dengan pencegahan infeksi nosokomial di poli rawat jalan rumah sakit pertamedika ummi rosnati tahun 2023 dengan nilai p value 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku kepatuhan pemakaian masker dengan pencegahan infeksi nosokomial di poli rawat jalan Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh.

Kata Kunci : Perilaku, Kepatuhan, Pemakaian Masker, Pencegahan Infeksinosocomial

Abstract

At the Pertamedika Ummi Rosnati Hospital, not all patients use masks and there are also officers who do not use masks properly where health workers put their masks under their mouths. many patients who visit RSPUR have not used masks since Covid-19 cases decreased at the end of 2021 because they are uncomfortable wearing masks. The purpose of the study was to determine the compliance behavior of wearing masks in preventing nosocomial infections in the outpatient clinic of Pertamedika Ummi Rosnati Hospital, Banda Aceh City in 2023. The research method is descriptive analytic using a Cross-Sectional approach. The population in this study were 7373 people with a total sample size of 67 people. The sampling technique is non-probability sampling, namely accidental sampling. The data collection

instrument used a questionnaire. The research was conducted on August 16-21, 2023 at Pertamedika Ummi Rosnati Hospital, Banda Aceh City. The results of the study based on statistical analysis using the chi-square test showed that there was a relationship between the compliance behavior of wearing masks with the prevention of nosocomial infections in the outpatient clinic of the Pertamedika Ummi Rosnati Hospital in 2023 with a p value of 0.000. So it can be concluded that there is a relationship between the compliance behavior of wearing masks and the prevention of nosocomial infections in the outpatient clinic of Pertamedika Ummi Rosnati Hospital, Banda Aceh City.

Keywords : *Behavior, compliance, mask wearing, nosocomial infection prevention*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang didalamnya terdapat bangunan, peralatan, manusia, (petugas, pasien dan pengunjung) dan kegiatan pelayanan kesehatan, ternyata di samping dapat menghasilkan dampak positif berupa produk pelayanan kesehatan yang baik terhadap pasien, juga dapat menimbulkan dampak negatif berupa pengaruh buruk kepada manusia seperti sumber penularan penyakit dan menghambat proses penyembuhan dan pemulihan penderita (Setyawan, 2020).

Infeksi terkait pelayanan kesehatan atau *Healthcare Associated Infection (HAIs)* merupakan salah satu masalah global termasuk di Indonesia. Kuman penyakit ini dapat hidup dan berkembang di lingkungan rumah sakit, seperti udara, air, lantai, makanan dan benda-benda peralatan medis maupun non medis. Jadi infeksi yang mengenai seseorang dan infeksi tersebut diakibatkan pengaruh dari lingkungan rumah sakit disebut infeksi nosokomial. Pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (PPIRS) sangat penting karena menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit juga untuk melindungi pasien, petugas, pengunjung dan keluarga dari resiko tertularnya infeksi (Trisutrisno, 2022).

Infeksi nosokomial merupakan salah satu penyebab meningkatnya angka kesakitan dan angka kematian di rumah sakit sehingga menjadi permasalahan baru dibidang kesehatan, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Perantara yang menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit adalah faktor mikroorganisme (bakteri, virus, jamur dan parasit), faktor pengobatan, faktor lingkungan, faktor tuan rumah. Infeksi nosokomial dapat terjadi melalui tindakan non invasif yaitu terjadi kontak langsung antara pasien yang sedang menderita penyakit infeksi dengan pasien lain, petugas, pengunjung/keluarga, alat-alat rumah sakit, lingkungan rumah sakit, dan lain sebagainya sehingga dapat menularkan penyakit yang diderita (Yulika N, 2020).

Selain itu, penularan bisa melalui tangan petugas kesehatan, jarum injeksi, kateter, kasa pembalut atau perban dan karena penanganan yang kurang tepat dalam menangani luka. Infeksi nosokomial juga dapat disebabkan oleh kualitas udara ruang perawatan yaitu sekitar 10-20%, karena beberapa cara transmisi kuman penyebab infeksi dapat ditularkan melalui udara. Penularan antar pasien melalui perantara tangan petugas kesehatan dapat terjadi jika tidak dilakukan prosedur protokol kesehatan secara benar (Nadin A, 2022). Infeksi nosokomial tidak hanya terjadi pada pasien rawat inap saja. Pasien rawat jalan juga beresiko tertular infeksi nosokomial.

Namun menurunnya angka kasus *Covid-19* di Indonesia membuat masyarakat Indonesia tidak memperhatikan lagi protokol-protokol kesehatan yang sudah diterapkan sebelumnya, apalagi ketika mereka mendatangi fasilitas kesehatan seperti rumah sakit. Padahal penyakit nosokomial yang lain bukan hanya ditularkan oleh virus *Covid-19*, akibatnya dapat tertular kepada pasien/pengunjung ataupun petugas kesehatan yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah dibuat. Salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi penularan *Covid-19* adalah pemakaian masker pada saat beraktivitas. Masker dapat menghalangi sebagian percikan air liur yang keluar saat bicara, menghela nafas, batuk atau bersin jika dipakai dengan benar masker dapat mengurangi penyebaran virus (Sisilia, 2022).

Namun, kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker belum optimal (Alam A UHM, 2020). Prevalensi infeksi nosokomial pada rumah sakit di dunia terdapat lebih dari 1,4 juta atau sedikitnya 9% pasien di seluruh dunia mengalami infeksi nosokomial, seperti penelitian yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) terhadap 55 rumah sakit dari 14 negara yang mewakili 4 kawasan (Eropa, Timur Tengah, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat) terdapat 8,7% menunjukkan terjadinya infeksi nosokomial. Di negara Asia, kejadian infeksi nosokomial terjadi sebanyak 10%, sedangkan di Amerika kejadian infeksi nosokomial terjadi pada \pm 5% dari 40 juta pasien yang dirawat setiap tahun dengan angka kematian mencapai 1% dan beban biaya penanganan mencapai 4,5 milyar rupiah pertahun. Prevalensi infeksi nosokomial pada pasien di negara maju bervariasi antara 3,5% dan 12%, sedangkan di negara berkembang termasuk Indonesia prevalensi infeksi nosokomial 9,1% dengan variasi 6,1%-16%. Menurut data Kementerian Kesehatan, infeksi nosokomial di Indonesia mencapai 15,74%, jauh di atas negara maju yang berkisar 4-8-15,5%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Buchari (2019), didapatkan angka kejadian infeksi nosokomial di Aceh sebesar 11,7% (Safir, 2021).

Pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap pasien yang berkunjung ke RSPUR banyak yang tidak menggunakan masker lagi semenjak kasus *Covid-19* menurun pada akhir tahun 2021 lalu. Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan terhadap 10 orang pasien terkait dengan kepatuhan penggunaan masker di area rumah sakit, 7 diantaranya tidak menggunakan masker dikarenakan tidak nyaman, 2 diantaranya menggunakan masker namun tidak memakainya dengan benar, masker tersebut digantung dileher dan 1 diantaranya lupa membawa masker.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan pada 16-21 Agustus 2023 di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1. Data Demografi**

No	Variabel	Kategori	f	%
1.	Usia	Dewasa Awal (18-40 tahun)	67	100
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	11	16,4
		Perempuan	30	100,0
3.	Pendidikan	Rendah	3	1,5
		Menengah	59	3
		Tinggi	5	88,1
4.	Pekerjaan	Tidak Bekerja	50	74,6
		Bekerja	17	14,9

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 67 responden yang diteliti, sebagian besar responden berumur 18-40 tahun (dewasa awal) sebanyak 67 responden (100%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 responden (100,0%). Sebagian besar responden berpendidikan menengah sebanyak 59 responden (3%) dan sebagian besar yang tidak bekerja sebanyak 50 responden (74,6%).

Tabel 2. Analisa Univariat

No	Variabel	Kategori	f	%
1.	Pencegahan Infeksi Nasokomial	Tidak dilakukan	45	67,2
		Dilakukan	22	32,8
		Total	67	100
2.	Perilaku Kepatuhan Pemakaian Masker	Tidak patuh	42	62,7
		Patuh	25	37,3
		Total	67	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 67 responden pencegahan infeksi nasokomial yang tidak dilakukan sebanyak 45 responden (67,2%) dan perilaku kepatuhan pemakaian masker yang sebagian besar tidak patuh sebanyak 42 responden (62,7%).

Tabel 3. Analisa Bivariat

No	Perilaku kepatuhan pemakaian masker	Pencegahan infeksi nosokomial				Total	a	p value
		dilakukan		Tidak dilakukan				
		n	%	n	%			
1	Patuh	21	84	4	16	25	100	
2	Tidak patuh	1	2,4	41	97,6	42	100	0,05
	Total	22		45		67		

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang patuh dan melakukan pencegahan infeksi nosokomial adalah 21 responden (84%) sedangkan responden yang patuh terhadap pemakaian masker namun tidak melakukan pencegahan infeksi nosokomial adalah 4 responden (16%). Responden yang tidak patuh terhadap pemakaian masker namun melakukan pencegahan infeksi nosokomial adalah 1 responden (2,4%), sedangkan responden yang tidak patuh dan tidak melakukan pencegahan infeksi nosokomial adalah 41 responden (97,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara perilaku kepatuhan pemakaian masker terhadap pencegahan infeksi nosokomial di poli rawat jalan Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh tahun 2023.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak pasien di poli rawat jalan rumah sakit pertamedika ummi rosnati kota banda aceh dimana 62,7% pasien di rumah sakit yang berobat ke poli rawat jalan tidak menggunakan masker di area rumah sakit. Hal ini sangat memungkinkan untuk terjadi penyebaran infeksi nosokomial dengan berbagai macam status kesehatan pasien. Terdapat juga pasien yang selalu menggunakan masker namun tidak melakukan hal-hal ataupun aturan penggunaan masker yang benar, seperti hanya menggantungkannya dileher, masker medis digunakan sehari-hari bukan sekali pakai, penggunaan masker kain selama sehari-hari tanpa dicuci dimana seharusnya penggunaan masker kaintidak lebih dari 4 jam.

Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ terdapat hubungan antara perilaku kepatuhan penggunaan masker dengan pencegahan infeksi nosokomial di poli rawat jalan Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh dengan nilai p value 0,000, dimana hipotesis awal (H_0) penelitian ini di tolak dikarenakan hipotesis alternatif diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatilah dan Jamaluddin (2020) tentang perilaku dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dalam pencegahan infeksi nosokomial di RSUD Dr. R. M Djoelham Binjai tahun 2020 terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dalam pencegahan infeksi nosokomial dengan p value 0,044 (Rahmatilah dan Jamaluddin, 2020). Selain itu penelitian

yang dilakukan oleh Yulika (2020) tentang analisis pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2020 dimana diperoleh bahwa penggunaan APD secara benar belum maksimal.

Infeksi nosokomial merupakan infeksi yang didapatkan dari rumah sakit. Dimana rumah sakit merupakan tempat dimana dengan mudahnya penularan berbagai penyakit infeksi. Penyebab infeksi ini adalah bakteri, virus, jamur dan parasit. Sehingga diperlukan alat pelindung diri untuk menghindari infeksi ini berupa masker. Kepatuhan penggunaan masker di area rumah sakit sangat diperlukan untuk mencegah penularan infeksi. Penggunaan masker yang benar juga berpengaruh terhadap penularan (Rahmatilah dan Jamaluddin, 2020). Menurut asumsi peneliti kurangnya kemauan untuk menggunakan masker guna mencegah infeksi nosokomial di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh dimungkinkan rendahnya pendidikan yang didominasi oleh tingkat SMA sehingga pengetahuan akan bahaya infeksi nosokomial pun kurang. Selain itu karena pengaruh usia para responden yang sudah berusia 35 tahun ke atas yang kebanyakan didominasi oleh ibu rumah tangga yang sudah disibukkan dengan kegiatannya dirumah sehingga mereka mengabaikan ataupun kurang peduli dengan pemakaian masker di area rumah sakit.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Perilaku Kepatuhan Pemakaian Masker Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Kota Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara perilaku kepatuhan pemakaian masker terhadap pencegahan infeksi nosokomial di poli rawat jalan Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh tahun 2023.

SARAN

1. Bagi responden

Untuk menggunakan masker ketika berada dilingkungan rumah sakit untuk menghindari penularan infeksi nosokomial dikarenakan rumah sakit tempat sumber penyakit karena banyak pasien dengan berbagai status kesehatan ada di rumah sakit tersebut.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan untuk menerapkan aturan dengan tegas bahwa wajib menggunakan masker di area rumah sakit kepada seluruh pengunjung rumah sakit dan tidak diperbolehkan masuk bagi yang melanggarnya guna untuk keselamatan pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu keperawatan tentang bahaya infeksi nosokomial dan pentingnya penggunaan masker di area rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Alam A UHM. (2020). *Faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker dalam pencegahan covid-19 Di Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar Tahun 2020.*

Nadin A, D. (2022). Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Di Rumah Sakit X Kabupaten Malang. *Media Husada Journal of Environmental Health*, 2.

Rahmatilah dan Jamaluddin. (2020). Pengaruh Perilaku Dan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di RSUD Dr. R. M Djoelham Binjai Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2).

Safir, dkk. (2021). Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Lima Momen Kebersihan Tangan. Program Studi Keperawatan, Stikes Muhammadiyah Lhoksemawe. *Lentera*, 4(2).

Setyawan, dkk. (2020). *Manajemen Rumah Sakit*. Zifatama.

Sisilia, dkk. (2022). *Seminar Nasional Riset Kedokteran. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Pencegahan Infeksi*. Seminar Nasional Riset Kedokteran.

Trisutrisno, dkk. (2022). *Surveilans Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Yayasan Kita Menulis.

Yulika N. (2020). *Analisis Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Nosokomial Diruang ICU RSUD dr Rasidin Padang* (Niken Yuli).